

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA  
KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN BILANGAN  
SAMPAI DUA ANGKA DAN NILAI TEMPAT PENYUSUNAN  
LAMBANG BILANGAN MENGGUNAKAN KUMPULAN  
BENDA KONKRET SERTA CARA MEMBACANYA  
MELALUI METODE DEMONSTRASI KELAS I SD NEGERI  
PAGIYANTEN 01 KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

**Mardiana**

SD Negeri Pagiyanten 01

Received : Februari 2020; Accepted : Maret 2020

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah hasil belajar materi bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 65. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek Penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Pagiyanten 01 yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data melalui pemberian motivasi belajar dan tes prestasi belajar materi soal cerita. Teknik analisis data dengan membandingkan prosentasi aktivitas belajar dan prestasi belajar antar siklus, kemudian menafsirkannya dalam bentuk kualitatif. Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar materi soal matematika menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 mencapai hasil belajar dengan rata-rata 74, yaitu dari sebelum tindakan rata-rata hasil belajar 64, setelah dilakukan tindakan siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 67 dan setelah tindakan siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 74.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Metode Demonstrasi Proses pembelajaran.

### **Abstract**

The purpose of the study is the learning outcomes of material numbers up to two numbers and the value of the place of the preparation of the number symbols using a collection of concrete objects and how to read them through the demonstration method of class I students in the first semester of 2019/2020 Elementary School Pagiyanten 01 District Adiwerna Tegal Regency through the demonstration method achieving learning completion 85% achieved KKM 65. The study used the Classroom Action Research approach. The research subjects were students of class I Pagiyanten 01 Public Elementary School, totaling 23 students consisting of 15 male students and 8 female students. Data collection techniques through the provision of learning motivation and learning achievement test material about the story. Tectic data analysis by comparing the percentage of learning activities and learning achievement between cycles, then interpreting it in a qualitative form. The results of this study are the demonstration method can improve the average learning outcomes of mathematical problem solving materials that involve the use of the count operations in counting numbers through the demonstration method of class I students in the first semester of the 2019/2020 year elementary school Pagiyanten 01 District Adiwerna Tegal Regency Academic Year 2019/2020 achieves learning outcomes with an average of 74, ie from before the average action learning outcomes 64, after the first cycle of action taken the average learning outcomes increase to 67 and after the second cycle action the average learning outcomes increase to 74.

**Keywords:** Learning Outcomes, Demonstration Method Learning process.

### **A. Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan jaman yang pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi kita hadapkan pada persaingan bebas. Tantangan kita hadapi dengan kemampuan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai warga negara yang baik kita harus mampu menyiapkan diri dengan kemampuan berpikir kritis, logis dan dinamis serta mau kerja sama. Pendidikan

diharapkan mampu menumbuhkembangkan potensi sekaligus membentuk pribadi peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif. Oleh sebab itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar.

Khusus pada pembelajaran matematika dari tingkat sekolah dasar sampai lanjutan bahkan perguruan tinggi matematika menjadi momok bagi siswa, bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan, membosankan dan memberatkan walaupun tidak semua siswa, masih ada sekelompok siswa yang suka matematika. Pengalaman guru SD Negeri Pagiyanten 01 dengan melihat kompetensi-kompetensi yang ada kebanyakan materi yang masih sulit dipelajari dan diterima siswa sekolah dasar adalah materi menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya, sehingga penulis berusaha mencari solusinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas guru memperbaiki proses dan hasil belajar. Upaya yang dilakukan guru adalah menggunakan metode yang tepat.

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang tepat. Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar melalui pengajaran masalah yang dipecahkan secara interaktif dan terbuka (Bahri, 2000:198). Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa

seluruh siswa dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan didemonstrasikan. Sebelum proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut. (Winataputra; 2001:4.4). Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran.

Dalam pembelajaran, metode demonstrasi dipadukan dengan media pembelajaran. Media yang digunakan adalah benda kongkrit. Hal ini dapat menarik siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian adalah hasil belajar materi bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 65.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Disebut penelitian tindakan karena terdapat percermatan terhadap pencermtan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas bersama. Penelitian ini terbagi kedalam dua

siklus, yaitu siklus I dan siklus II ( setiap siklus dilaksanakan 3 kali).

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas I SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Siswa kelas I yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 perempuan. Perbaikan pembelajaran, dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

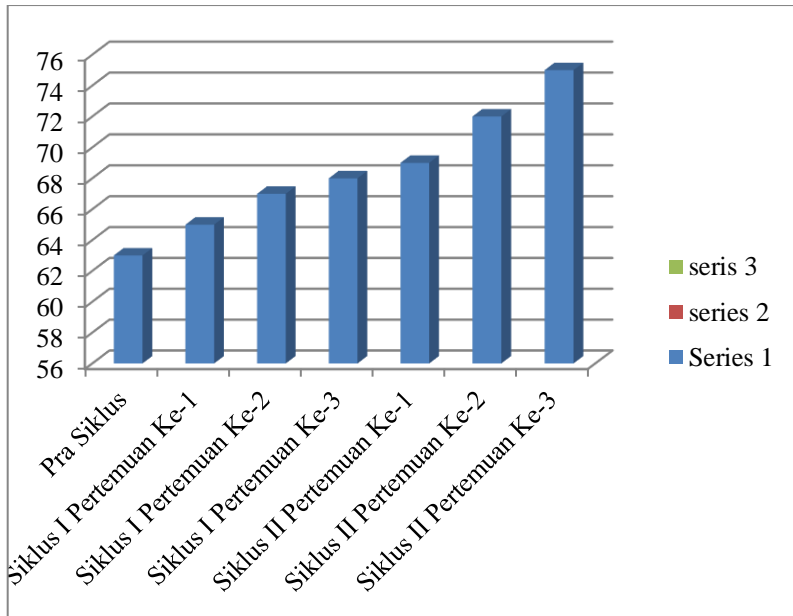
Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari empat tahapan kegiatan pokok, yaitu: (a) perencanaan (*planning*); (b) pelaksanaan tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*); (d) refleksi (*reflecting*), yang pada pelaksanaannya keempat tahapan kegiatan pokok itu berlangsung secara terus.

### C. Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengamatan tindakan setiap siklus dan hasil tes formatif. Data-data tersebut nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas.

Berangkat dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan penulis sebagai pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil tes formatif, pelaksanaan matematika dengan pokok bahasan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat berbeda.

Hasil pembelajaran dapat dilihat dalam Gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Setiap Pertemuan

Dari data Daftar Nilai pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan hasil tes formatif siswa ditemukan dalam penelitian di Kelas I SD Negeri Pagiyanten 01, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran meningkat dan karena itu prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran oleh peneliti berjalan dengan cukup baik, pada siklus I pertemuan ke- 1 nilai 3,0 ( 60 % ), siklus I pertemuan ke-2 nilai 3,2 ( 64% ), siklus I pertemuan ke-3 nilai 3,4 ( 68% ) ( skala 1-5 ) dan pada siklus II meningkat menjadi baik, siklus II pertemuan ke-1 nilai 3,6 (72% ), siklus II pertemuan ke-2

nilai 4,0 ( 80% ), siklus II pertemuan ke-3 nilai 4,4 ( 88% )  
( skala 1 – 5 ).

Prestasi belajar siswa meningkat dari nilai 63 sebelum perbaikan pembelajaran, menjadi : nilai (65) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 1, (nilai 67 ) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 2, (nilai 68) pada perbaikan siklus I Pertemuan Ke- 3 dan pada siklus II; Pertemuan Ke- 1 baik (nilai 69), Pertemuan Ke- 2 cukup baik (nilai 72), Pertemuan Ke- 3 baik sekali (nilai 75).

Pelaksanaan tiap - tiap aktivitas perbaikan pembelajaran yang menjadi pusat perhatian dan observasi dapat dideskripsikan sebagaimana di bawah ini

1. Pemanfaatan media pembelajaran : dalam pemanfaatan media sangat baik. Guru menyediakan bebreran. Guru juga memanfaatkan meja tulis, buku siswa dan lain-lain yang ada di dalam kelas untuk djadikan sebagai media.
2. Pelaksanaan pemberian penjelelasan baik : Guru dalam menjelaskan cara mengerjakan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat berbeda dengan lambat, jelas dan sistematis.
3. Pengaktifan siswa dalam tanya jawab sangat baik : Guru memberikan pertanyaan yang ditulis di papan tulis kemudian siswa secara aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa menjawab pertanyaan secara sistematis dan saling bergantian.
4. Keterlibatan siswa dalam demonstrasi baik : Sebagian besar siswa masih senang untuk mendemonstrasikan soal latihan. Kemudian dua siswa maju untuk mendemonstrasikan / menyampaikan hasil

demonstrasinya soal latihan dengan menuliskan jawaban pada papan tulis, hasilnya siswa yang satu betul dan siswa yang satunya salah

5. Pelaksanaan dalam latihan baik: Guru memberikan soal latihan yang ditulis di papan tulis kemudian masing-masing siswa mengerjakan di bulu tulis. Hasil latihan soal baik, banyak siswa yang menjawab dengan benar.
- 6.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusunan lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya melalui metode demonstrasi siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri Pagiyanten 01 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal melalui metode demonstrasi mencapai tuntas belajar 85% mencapai KKM 65.

#### **Daftar Pustaka**

- Bahri, D. S. 2000. *Guru dan anak didik dalam interksi edukatif*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 1995. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito Press.
- Sapan, S. 1999. *Motede Pendidikan*. Bandung : Rosda Kayra.
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winataputra, U. S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.



*Mardiana – Peningkatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar  
Matematika Melalui Metode Demonstrasi*

---

Zainul, A. & Mulyana, A. 2003. *Tes dan Asesmen di SD*.  
Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas terbuka.